

  
*Diam*

Clara Nova Prawita

 leutikaPrío

**Diam**

--Yogyakarta: LeutikaPrio, 2019

vi + 80 hlm.; 13 × 13 cm

Cetakan Pertama, April 2019

Penulis : Clara Nova Prawita  
Pemerhati Aksara : LeutikaPrio  
Desain Sampul : Dita Ayu  
Tata Letak : @akrifai\_



leutikaprio

Jl. Wiratama No. 50, Tegalrejo,  
Yogyakarta, 55244  
Telp. (0274) 625088  
[www.leutikaprio.com](http://www.leutikaprio.com)  
email: [leutikaprio@hotmail.com](mailto:leutikaprio@hotmail.com)

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin dari penerbit.

ISBN 978-602-371-694-4

Dicetak oleh PT Leutika Nouvalitera  
Isi di luar tanggung jawab penerbit & percetakan.

Semakin jauh kau menghilang  
Semakin kuat kau kukenang



**Dipersembahkan kepada:  
Kekasih Hati**

---



## MENYEBUT NAMAMU KETIKA SENJA

Tahukah kamu, Sayang

Betapa aku bertahun lamanya memendam sebuah rasa  
yang kau hidupkan sejak lama, jika aku boleh memilih  
ingin rasanya ku-*skip* memori yang menyesaKkan dada  
lalu kuganti dengan memori indah tentang kita berdua.

Kau pernah berbisik lirih dalam rona senja ketika itu,  
Mencintai adalah proses, yang tak tahu kapan akan berakhir.



Kekasihku,

Kau berhasil meleburkan semua mimpiku

Akan indahny sebuah pertemuan...

Pertahanan kokoh yang pernah kubangun

Telah musnah tanpa sisa...

Selama ini ku hanya hidup pada bayang-bayang

Yang mendera sepi.



Inilah nyanyian jiwaku

Kidung cinta yang telah karam

Pada lautan keseduan...

Tuhan, peluk aku sekali lagi

Beri tahu aku bahwa ini hanya mimpi



Bertahun lamanya,

kukenal dirimu yang kucinta

semua laku dan indahmu sanggup mendamaikan jiwaku

setiap detik setiap inci kulitmu,

menyematkan cerita yang sama

baik kemarin, hari ini, ataupun esok hari

Namun ternyata kini berbeda

Benar, hatiku yang telah berbeda

Setelah kesakitan itu

aku tahu bahwa sekarang aku harus

belajar mengenalmu kembali...



Kamu tahu?

Aku sama sekali tak pernah menyesal

Pernah mengenalmu dan mencintaimu

Karena nyatanya, setelah luka yang kau torehkan

Aku masih saja cinta.

Terserah bagaimana kamu menilaiku,

meskipun aku tahu ini menyesakkan,

Terlebih ketika kuputar lagi memori itu,

antara aku, kamu, dan dia

Ingatkah kamu, ketika kamu tersakiti

Aku sigap memelukmu, mencumbuimu, dan memanjakanmu.

Namun, ketika aku dilanda kesakitan ini, tak ada yang

memelukku, mencumbuiku, dan memanjakanku.

Maka tak usah kamu heran,

bila kidung kesakitanku berkepanjangan.

Bahkan, ternyata dirimu sendiri belum mampu

Membangunkanku kembali...



Tidakkah kau tahu

sakit ini begitu dalam...

Andai waktu dengan sukacita dapat kuputar kembali

tak usah kau membuatku

jatuh cinta segila ini.

Tak usah kau ucapkan janji setia selamanya

yang ternyata sekarang

karam oleh waktu.



bagaimana bisa kutata kembali hatiku

jika kejadian ini saja tak kau indahkan

bagaimana bisa kuisi kembali hatiku

jika kau saja masih menutupinya



bagaimana bisa

jika luka ini menggerogoti nalarku

jika hati telah tak berbentuk

izinkan aku menguburkannya

dalam-dalam.